

# Analisis Efektivitas OPAC dalam Mendukung Mahasiswa Mencari Referensi Skripsi Menggunakan Model Delone & Mclean

Annisa Andriani<sup>1)</sup>, Faradillah<sup>2)</sup>, Abdul Kholik<sup>3)</sup>

<sup>1), 2), 3)</sup> Sistem Informasi, Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jendral Sudirman No.629 Km.4, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30129

Email : [annisandriani17@gmail.com](mailto:annisandriani17@gmail.com)<sup>1)</sup>, [faradillah.hakim@uigm.ac.id](mailto:faradillah.hakim@uigm.ac.id)<sup>2)</sup>, [abdulkholik@uigm.ac.id](mailto:abdulkholik@uigm.ac.id)<sup>3)</sup>

## ABSTRACT

Online Public Access Catalog (OPAC) is a service provided by the UIGM Library to support the academic needs of students, particularly in accessing thesis collections. Although this system has supported access to academic information, there are still limitations, particularly in the presentation of data that is not yet detailed. This requires users to come directly to the library to obtain comprehensive information. This condition poses a unique challenge for working-class students, given the time constraints they face due to work schedules that do not align with library service hours. This research aims to analyze the effectiveness of OPAC in supporting students in finding thesis references and to identify the factors that influence its effectiveness based on the Delone and McLean model. The research results show that out of the nine hypotheses tested, six were accepted and three were rejected. These findings indicate that information quality, system quality, usage, and user satisfaction significantly contribute to the effectiveness of OPAC in thesis reference searches. Nevertheless, the effectiveness of OPAC still has room for further development.

**Keywords :** Effectiveness, OPAC, Delone and Mclean

## ABSTRAK

Online Public Access Catalog (OPAC) adalah layanan disediakan oleh Perpustakaan UIGM, untuk mendukung kebutuhan akademik mahasiswa, khususnya dalam mengakses koleksi skripsi. Meskipun sistem ini telah mendukung akses informasi akademik, masih terdapat keterbatasan, khususnya dalam penyajian data yang belum detail. Hal ini mengharuskan pengguna untuk datang langsung ke perpustakaan guna memperoleh informasi secara menyeluruh. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa kelas karyawan, mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki akibat jadwal kerja yang tidak sesuai dengan waktu layanan perpustakaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas OPAC dalam mendukung mahasiswa mencari referensi skripsi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya berdasarkan model Delone and Mclean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sembilan hipotesis yang diuji, enam hipotesis diterima dan tiga hipotesis ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem, penggunaan, serta kepuasan pengguna memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas OPAC dalam pencarian referensi skripsi. Meskipun demikian, efektivitas OPAC masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

**Kata Kunci :** Efektivitas, OPAC, Delone and Mclean

## 1. Pendahuluan

Perpustakaan menjadi salah satu unit layanan pendukung akademik yang berperan esensial dalam menunjang pendidikan dan riset perguruan tinggi (Permanasari *et al.*, 2024). Seiring adanya percepatan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan dituntut untuk melakukan transformasi digital guna mengakomodasi perubahan preferensi serta memenuhi kebutuhan penggunaannya (Himawan *et al.*, 2024). Salah satu penggunaan konkret dari transformasi digital adalah keberadaan perpustakaan digital (*e-library*).

Perpustakaan digital telah dimanfaatkan oleh berbagai sektor perguruan tinggi, termasuk Perpustakaan Universitas Indo Global Mandiri (UIGM). UIGM sebagai institusi perguruan tinggi swasta yang berdiri di Kota Palembang, telah berupaya membantu mahasiswa menemukan literatur dengan menyediakan katalog digital pada layanan perpustakaan digitalnya, penggunaan teknologi untuk pencarian informasi yang tersimpan di perpustakaan. Teknologi ini dikenal sebagai *Online Public Access Catalog* (OPAC). OPAC merupakan sistem pencarian daring yang menyediakan akses bagi pemustaka untuk melakukan pencarian dan akses koleksi perpustakaan (Hartini and Ardoni, 2024). Dengan adanya OPAC, proses pencarian koleksi referensi yang tersedia di perpustakaan menjadi lebih mudah.

Kehadirannya fenomena pencarian skripsi terdahulu sebagai referensi dalam pembuatan tugas akhir oleh mahasiswa, menjadikan OPAC sebagai fasilitas yang signifikan bagi mahasiswa. Mahasiswa cenderung mengunjungi perpustakaan hanya pada saat memerlukan referensi sebagai sumber acuan judul skripsi (Indriati and Fitriana, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa OPAC menjadi sangat penting bagi mahasiswa dalam menelusuri referensi terdahulu untuk membantu menentukan topik dan merumuskan judul skripsi yang tepat. OPAC Perpustakaan UIGM, ditemukan beberapa kendala dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Informasi skripsi yang ditampilkan pada OPAC terbatas pada judul, deskripsi, nama penulis, nomor panggil, penerbit, tahun terbit, lampiran berkas, dan status ketersediaan. Untuk mengakses data skripsi terdahulu secara lengkap, mahasiswa masih perlu datang ke perpustakaan dan mencarinya melalui komputer yang tersedia. Meskipun dapat mengakses file skripsi melalui komputer perpustakaan, mahasiswa tidak dapat mengunduh atau memperoleh salinan file tersebut. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, mahasiswa harus menghubungi pemilik skripsi melalui nomor telepon yang tercantum pada lampiran skripsi. Permasalahan lain yang ditemukan dari mahasiswa kelas karyawan menunjukkan kendala yang lebih signifikan karena keterbatasan waktu mereka untuk mengakses perpustakaan secara fisik, mengingat jadwal kerja mereka yang padat dan jam operasional perpustakaan yang terbatas pada jam kerja normal. Keterbatasan pada kondisi ini tentu mengurangi efektivitas pemanfaatan OPAC terhadap pengguna sebagai sistem penelusuran

digital yang seharusnya memudahkan akses informasi tanpa batasan waktu dan tempat.

Keefektifitasan sebuah sistem informasi menjadi kunci bagi perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan strategisnya. Sebuah sistem informasi dianggap efektif apabila penggunaannya membantu perusahaan memperoleh sasaran yang sudah ditetapkan melalui metode yang paling berdaya guna dan tepat guna (Putri *et al.*, 2022). Hal ini mencerminkan bahwa efektivitas sistem informasi merupakan ukuran keberhasilan sistem tersebut dalam mencapai hasil yang diharapkan (Rozanda *et al.*, 2024). Mengukur efektivitas sistem informasi merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Pengukuran dilakukan dengan mengadopsi model *delone & mclean*. Model ini merupakan kerangka evaluasi sistematis mengukur tingkat kesuksesan implementasi operasi sistem informasi dengan memperhatikan kualitas sistem, informasi, dan penggunaan aktual sistem (Azizah *et al.*, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas OPAC dalam mendukung mahasiswa dalam mencari referensi skripsi terdahulu pada Perpustakaan UIGM dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas OPAC perpustakaan UIGM berdasarkan model *Delone and Mclean*.

## 2. Landasan Teori

### A. Efektivitas

Efektivitas didefinisikan sebagai keberhasilan tercapainya suatu tujuan dari serangkaian kegiatan dengan menggunakan sarana dan prasarana secara tepat (Nurmala *et al.*, 2024). Efektivitas atau tidaknya suatu layanan informasi dapat dilihat dari pencapaian atau tidak tercapainya tujuan yang telah ditentukan, semakin tepat sasaran yang dicapai maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Karena efektivitas digunakan untuk acuan suatu batas pengukuran untuk membandingkan terhadap perencanaan sampai dengan prosedur yang dilaksanakan serta melewati hasil yang telah diraih (Anisa *et al.*, 2024). Efektivitas diukur berdasarkan kemampuan dalam menemukan koleksi yang relevan dan menghindari koleksi yang tidak relevan (Prabowo, 2021). Dari uraian definisi di atas, dapat dinyatakan bahwa efektivitas ialah salah satu ukuran yang menunjukkan konsistensi antara hasil yang diterapkan secara konsisten dengan sasaran yang telah ditentukan, di mana keberhasilan tersebut dilakukan melalui sarana dan prasarana secara optimal.

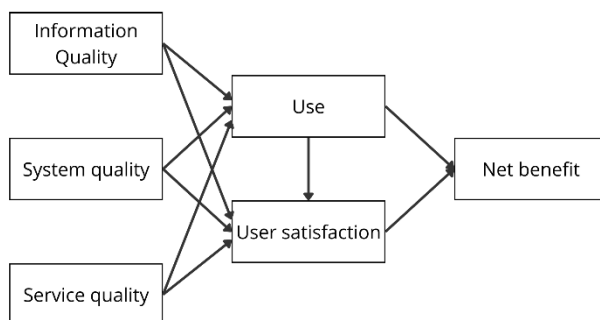
### B. *Online Public Access Catalog* (OPAC)

Katalog berbasis komputer atau dikenal sebagai OPAC adalah bentuk katalog perpustakaan yang merupakan hasil evolusi berbagai bentuk katalog dari waktu ke waktu sebagai akibat perkembangan teknologi (Iswika *et al.*, 2022). OPAC sendiri dapat dikatakan

sebagai pintu masuk ke koleksi perpustakaan atau Google di perpustakaan (Puspanjali *and* Jumino, 2023). Koleksi perpustakaan mencakup semua jenis bahan pustaka yang diakuisisi dan diolah oleh seorang pustakawan berkompeten yang diandalkan sebagai alat bantu mendukung pelaksanaan program pendidikan (Prayitno *and* Masrurah, 2022). Secara keseluruhan, OPAC berperan sebagai alat modern yang mengoptimalkan layanan perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan pengalaman yang terbaik bagi anggota perpustakaan.

### C. Model DeLone & McLean

Model Delone & Mclean dapat menilai kinerja sistem informasi organisasi dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki serta berkelanjutan untuk memastikan fungsionalitas yang optimal (Marpaung, 2022). Model Delone & Mclean memuat 6 variabel yang saling terhubung dan memiliki indikator-indikator di dalamnya (Azizah *et al.*, 2021).

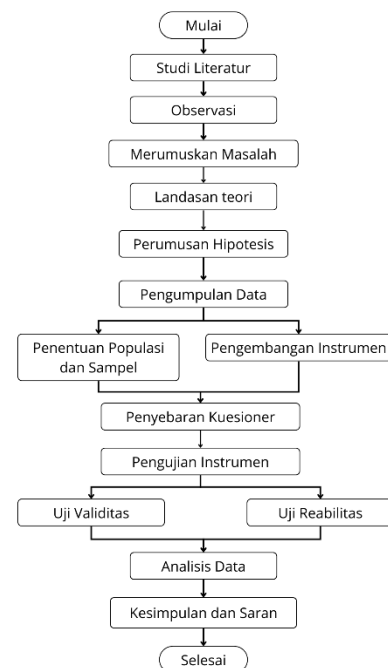


**Gambar 1** Model DeLone & McLean

## 3. Metode Penelitian

### A. Tahapan Penelitian

Gambar 2 menyajikan prosedur penelitian yang akan diterapkan oleh peneliti dengan pendekatan kuantitatif.



**Gambar 2** Tahapan Penelitian

Penelitian diawali dengan penelusuran studi literatur dari berbagai sumber, dilanjutkan dengan observasi lapangan. Pertanyaan penelitian digunakan sebagai dasar perumusan masalah. Model DeLone & McLean dimanfaatkan sebagai landasan teoretis penelitian. Hipotesis penelitian merupakan tanggapan awal terhadap rumusan masalah. Pengumpulan data pada sampel dari populasi yang telah ditetapkan dengan menyebarkan kuesioner pada sampel dari populasi yang telah ditentukan di lingkungan Universitas Indo Global Mandiri.

Untuk menganalisis data secara akurat, instrumen penelitian diadaptasi dan diuji validitas-reliabilitasnya. Setelah itu, data diproses dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik, kemudian disajikan dan dibahas secara komprehensif. Berdasarkan hasil pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dan saran pengembangan sistem OPAC di Perpustakaan Universitas Indo Global Mandiri serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

### B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok yang menjadi fokus perhatian peneliti sebagai objek penelitian, yang selanjutnya dijadikan dasar untuk menggeneralisasikan hasil penelitian tersebut (Baruno, 2024). Populasi utama adalah mahasiswa aktif kuliah pada semester ganjil tahun 2024-2025 berstatus semester 5 atau lebih, yang terdaftar sebagai anggota Perpustakaan UIGM dan telah menggunakan OPAC dalam mencari referensi skripsi.

Penggunaan teknik pengambilan sampel *probabilitas* dengan metode pengambilan menggunakan *simple random sampling* dan perhitungan rumus slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 5% untuk penentuan jumlah sampel, sebagaimana berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{195}{1 + 195(0,05)^2}$$

$$n = \frac{195}{1 + 0,4875}$$

$$n = \frac{195}{1,4875}$$

$$n = 131,09$$

Dari perhitungan yang di peroleh, sampel yang terlibat adalah 131 partisipan.

#### C. Variabel dan Indikator

Penelitian ini mengadopsi 6 variabel dari model Delone and Mclean. Variabel yang terdapat dalam model yang diusulkan kemudian dijabarkan ke dalam indikator-indikator, yang merupakan aspek terukur untuk memungkinkan analisis kuantitatif terhadap data. Indikator yang digunakan dalam riset yang dilakukan didasarkan pada model Delone and Mclean serta beberapa penelitian terdahulu (Azizah *et al.*, 2021).

**Tabel 1** Pengembangan Indikator Penelitian

| Variabel                                 | Indikator                                                   | Kode Indikator |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------|
| Kualitas Informasi (Information quality) | Kelengkapan (Completeness)                                  | KI1            |
|                                          | Ketepatan (Precision)                                       | KI2            |
|                                          | Data selalu diperbaharui (Currency)                         | KI3            |
|                                          | Bentuk dari keluaran (Format Of Output)                     | KI4            |
| Kualitas Sistem (System quality)         | Fleksibilitas Sistem (System Flexibility)                   | KS1            |
|                                          | Integrasi Sistem (System Integration)                       | KS2            |
|                                          | Waktu Respons (Time To Respond)                             | KS3            |
|                                          | Perbaikan Kesalahan (Error Recovery)                        | KS4            |
|                                          | Kenyamanan Akses (Convenience Of Access)                    | KS5            |
|                                          | Bahasa (Language)                                           | KS6            |
| Kualitas Layanan (Service quality)       | Jaminan (Assurance)                                         | KL1            |
|                                          | Empati (System Empathy)                                     | KL2            |
|                                          | Kualitas Respons (System Responsiveness)                    | KL3            |
| Penggunaan (Use)                         | Waktu Harian (Daily Used Time)                              | P1             |
|                                          | Frekuensi Penggunaan (Frequency Of Use)                     | P2             |
| Kepuasan Pengguna (User satisfaction)    | Kepuasan Informasi (Repeat Use)                             | KP1            |
|                                          | Kepuasan Menyeluruh (Repeat Visit)                          | KP2            |
| Manfaat Bersih (Net benefit)             | Kecepatan Menyelesaikan Tugas (Speed Of Accomplishing Task) | HB1            |
|                                          | Kinerja Pekerjaan (Job Performance)                         | HB2            |
|                                          | Efektivitas (Effectiveness)                                 | HB3            |
|                                          | Kemudahan Pekerjaan (Ease Of Job)                           | HB4            |
|                                          | Kegunaan Dalam Pekerjaan (Usefulness In Work)               | HB5            |

#### D. Hipotesis

Berdasarkan penerapan model Delone and Mclean, hipotesis yang disusun adalah:

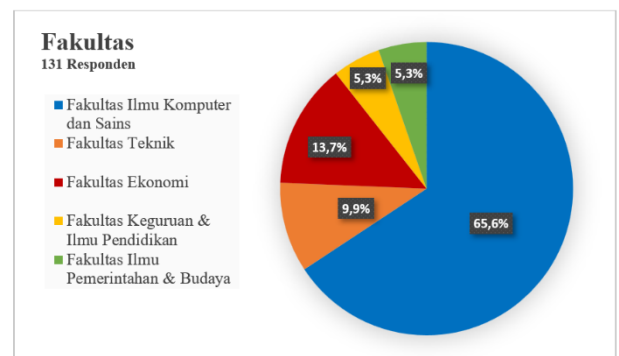
1. H1 : Kualitas informasi (information quality) memengaruhi penggunaan (use).
2. H2 : Kualitas informasi (information quality) memengaruhi kepuasan pengguna (user satisfaction).
3. H3 : Kualitas sistem (system quality) memengaruhi pengguna (use).
4. H4 : Kualitas sistem (system quality) memengaruhi kepuasan pengguna (user satisfaction).
5. H5 : Kualitas layanan (service quality) memengaruhi pengguna (use).

6. H6 : Kualitas layanan (service quality) memengaruhi kepuasan pengguna (user satisfaction).
7. H7 : Penggunaan (use) memengaruhi kepuasan pengguna (user satisfaction).
8. H8 : Penggunaan (use) memengaruhi manfaat bersih (net benefit).
9. H9 : Kepuasan pengguna (user satisfaction) memengaruhi manfaat bersih (net benefit).

#### 4. Pembahasan

##### A. Profil Responden

Informasi berikut berasal dari partisipan yang telah mengisi kuesioner penelitian.



**Gambar 3** Grafik Responden Berdasarkan Fakultas

Sebagaimana ditunjukkan dalam grafik pada gambar 3 dapat diketahui mayoritas partisipan berasal dari fakultas ilmu komputer dan sains.

##### B. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan model penelitian PLS-SEM yang mencakup 2 (dua) tahap pengujian yaitu uji *Outer Model* dan *Inner Model*.

##### 1. Outer Model

*Outer Model* dilakukan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas setiap prediktor terhadap masing-masing variabel latennya (Hardisman, 2021). Uji validitas dilakukan untuk menilai kemampuan alat ukur dapat secara efektif mengumpulkan data sedangkan uji reliabilitas menilai konsistensi dan keandalan alat ukur (Janna and Herianto, 2021). Pengujian *outer model* dilihat dari validitas konvergen (*convergent validity*), validitas diskriman (*discriminant validity*) dan *reliability*.

Berikut pada tabel 2 menunjukkan hasil keseluruhan dari *outer model* pada penelitian ini.

**Tabel 2** Analisis Outer Model

| Variabel            | Indikator | Loading factor | Ave   | Cross Loading |       |       |       |       |       | Cronbach's Alpha |
|---------------------|-----------|----------------|-------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|------------------|
|                     |           |                |       | KI            | KS    | KL    | P     | KP    | HB    |                  |
| Information quality | KI1       | 0,827          | 0,622 | 0.827         | 0.513 | 0.532 | 0.520 | 0.551 | 0.583 | 0,796            |
|                     | KI2       | 0,844          |       | 0.844         | 0.549 | 0.474 | 0.494 | 0.475 | 0.583 |                  |
|                     | KI3       | 0,734          |       | 0.734         | 0.573 | 0.419 | 0.460 | 0.460 | 0.473 |                  |
|                     | KI4       | 0,744          |       | 0.744         | 0.719 | 0.415 | 0.529 | 0.526 | 0.509 |                  |
| System quality      | KS1       | 0,786          | 0,583 | 0.585         | 0.786 | 0.555 | 0.525 | 0.427 | 0.465 | 0,857            |
|                     | KS2       | 0,740          |       | 0.537         | 0.740 | 0.515 | 0.448 | 0.462 | 0.400 |                  |
|                     | KS3       | 0,723          |       | 0.621         | 0.723 | 0.480 | 0.564 | 0.568 | 0.554 |                  |
|                     | KS4       | 0,749          |       | 0.513         | 0.749 | 0.444 | 0.442 | 0.404 | 0.469 |                  |
|                     | KS5       | 0,799          |       | 0.611         | 0.799 | 0.588 | 0.591 | 0.546 | 0.490 |                  |
|                     | KS6       | 0,779          |       | 0.530         | 0.779 | 0.485 | 0.473 | 0.418 | 0.381 |                  |
| Service quality     | KL1       | 0,782          | 0,620 | 0.553         | 0.599 | 0.782 | 0.515 | 0.486 | 0.578 | 0,776            |
|                     | KL2       | 0,862          |       | 0.438         | 0.567 | 0.862 | 0.446 | 0.444 | 0.447 |                  |
|                     | KL3       | 0,846          |       | 0.453         | 0.498 | 0.846 | 0.395 | 0.440 | 0.407 |                  |
| Use                 | P1        | 0,879          | 0,780 | 0.524         | 0.492 | 0.454 | 0.879 | 0.728 | 0.633 | 0,718            |
|                     | P2        | 0,888          |       | 0.601         | 0.694 | 0.517 | 0.888 | 0.683 | 0.610 |                  |
| User satisfaction   | KP1       | 0,915          | 0,842 | 0.636         | 0.610 | 0.541 | 0.703 | 0.915 | 0.629 | 0,812            |
|                     | KP2       | 0,920          |       | 0.542         | 0.540 | 0.475 | 0.761 | 0.920 | 0.651 |                  |
| Net benefit         | HB1       | 0,787          | 0,622 | 0.541         | 0.430 | 0.421 | 0.609 | 0.600 | 0.787 | 0,847            |
|                     | HB2       | 0,745          |       | 0.510         | 0.465 | 0.547 | 0.485 | 0.496 | 0.745 |                  |
|                     | HB3       | 0,798          |       | 0.522         | 0.483 | 0.429 | 0.559 | 0.587 | 0.798 |                  |
|                     | HB4       | 0,790          |       | 0.554         | 0.515 | 0.507 | 0.561 | 0.560 | 0.790 |                  |
|                     | HB        | 0,815          |       | 0.561         | 0.510 | 0.405 | 0.542 | 0.489 | 0.815 |                  |

Berdasarkan hasil analisis data *outer model* yang disajikan pada tabel 2 ditemukan beberapa temuan terkait validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, yang diuraikan sebagai berikut:

- Hasil Pengujian Validitas Konvergen
  - Semua variabel memiliki nilai *loading factor* > 0,7 yang menunjukkan validitas yang baik.
  - Semua variabel memiliki nilai *average variance extracted* (AVE) > 0,5, menunjukkan pemenuhan syarat validitas konvergen.
- Hasil Pengujian Validitas Diskriminan
 

Pengujian validitas diskriminan dilakukan melalui evaluasi nilai cross loading. Semua konstruk menunjukkan konsistensi yang baik dengan nilai loading tertinggi pada konstruksinya masing-masing.
- Hasil Pengujian Reliabilitas
 

Seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih tinggi dari 0,7, yang merupakan ambang batas yang ditetapkan.

Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa model-model yang telah dipertimbangkan memiliki karakteristik yang sesuai untuk dilanjutkan ke tahap pengujian model struktural (*Inner Model*).

## 2. Inner Model

*Inner Model* atau model struktural yang digunakan untuk menguji hubungan antara konstruk endogen (dependen) dan eksogen (independen) (Hardisman, 2021). Dalam pengujian *Inner Model*, meliputi nilai *R-Square* ( $R^2$ ), nilai *F-square* ( $F^2$ ), serta pengujian hipotesis (nilai T-statistik dan p-value).

### 1. R-Square ( $R^2$ )

Nilai *R-Square* ( $R^2$ ) yang mengukur kemampuan model dalam menjelaskan varians dari konstruk endogen (Hardisman, 2021).

Perhitungan uji nilai *R-square* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3** Nilai R-Square

|                          | <i>R-Square</i> |
|--------------------------|-----------------|
| <i>Net benefit</i>       | 0.546           |
| <i>Use</i>               | 0.504           |
| <i>User satisfaction</i> | 0.673           |

Hasil analisis *R-Square* terlihat bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang moderat.

### 2. F-square ( $F^2$ )

Pengujian *F-square* mengukur sejauh mana variabel independen (eksogen) dapat menjelaskan variasi variabel dependen (endogen) (Hardisman, 2021).

Perhitungan uji nilai *F-square* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4** Nilai F-square

|                            | <i>Information quality</i> | <i>Net benefit</i> | <i>Service quality</i> | <i>System quality</i> | <i>Use</i> | <i>User satisfaction</i> |
|----------------------------|----------------------------|--------------------|------------------------|-----------------------|------------|--------------------------|
| <i>Information quality</i> |                            |                    |                        |                       | 0.067      | 0.041                    |
| <i>Net benefit</i>         |                            |                    |                        |                       |            |                          |
| <i>Service quality</i>     |                            |                    |                        |                       | 0.020      | 0.017                    |
| <i>System quality</i>      |                            |                    |                        |                       | 0.100      | 0.000                    |
| <i>Use</i>                 |                            | 0.130              |                        |                       |            | 0.595                    |
| <i>User satisfaction</i>   |                            | 0.113              |                        |                       |            |                          |

Temuan ini mengindikasikan bahwa *use* memiliki pengaruh yang dominan terhadap *user satisfaction*, sementara mayoritas hubungan lainnya memiliki nilai *f-square* di bawah 0.15 yang berarti pengaruh yang relatif kecil dalam model penelitian.

### 3. Pengujian Hipotesis

Secara statistik model dikatakan layak atau hipotesis diterima jika nilai signifikansinya dengan  $T > 1,95$  dan  $p < 0,05$  untuk tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5% (Hardisman, 2021).

**Tabel 5** Pengujian Hipotesis

|                                                       | <i>T-Statistics</i> | <i>P-Values</i> |
|-------------------------------------------------------|---------------------|-----------------|
| <i>Information quality</i> → <i>Use</i>               | 2.433               | 0.015           |
| <i>Information quality</i> → <i>User satisfaction</i> | 2.010               | 0.044           |
| <i>Service quality</i> → <i>Use</i>                   | 1.757               | 0.079           |
| <i>Service quality</i> → <i>User satisfaction</i>     | 1.415               | 0.157           |
| <i>System quality</i> → <i>Use</i>                    | 3.248               | 0.001           |
| <i>System quality</i> → <i>User satisfaction</i>      | 0.010               | 0.992           |
| <i>Use</i> → <i>Net benefit</i>                       | 4.384               | 0.000           |
| <i>Use</i> → <i>User satisfaction</i>                 | 7.640               | 0.000           |
| <i>User satisfaction</i> → <i>Net benefit</i>         | 4.028               | 0.000           |

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa dari 9 hipotesis yang di uji terdapat 6 hipotesis yang diterima dan 3 hipotesis ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem, pengguna, kepuasan pengguna dan minat pengguna untuk menggunakan OPAC dalam pencarian

skripsi cukup besar dan efektivitas layanan masih dapat dikembangkan lagi.

## 5. Kesimpulan

1. Hasil analisis efektivitas OPAC sebagai berikut:
  - a. *Information quality* memiliki pengaruh terhadap *use*. Ini mengindikasikan bahwa informasi yang lengkap, akurat, selalu diperbarui, dan disajikan dengan baik dapat meningkatkan efektivitas penggunaan OPAC.
  - b. *Information quality* memiliki pengaruh terhadap *user satisfaction*. Kualitas informasi dapat meningkatkan efektivitas kepuasan pengguna.
  - c. *System quality* memiliki pengaruh terhadap *use*. Ini menunjukkan bahwa kemudahan akses, navigasi yang jelas, serta tampilan yang ramah pengguna dengan bahasa yang mudah dipahami menjadi faktor pendukung utama dalam efektivitas penggunaan OPAC.
  - d. *System quality* tidak memiliki pengaruh terhadap *user satisfaction*. Meskipun kualitas sistem berpengaruh terhadap *use*, sistem OPAC belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi mahasiswa dalam pencarian referensi skripsi.
  - e. *Service quality* tidak memiliki pengaruh terhadap *use*. Keterbatasan dalam panduan penggunaan, akses terhadap informasi skripsi, dan respons layanan menyebabkan mahasiswa tidak terlalu bergantung pada OPAC.
  - f. *Service quality* tidak memiliki pengaruh terhadap *user satisfaction*. Kualitas sistem OPAC belum sepenuhnya memenuhi kepuasan mahasiswa.
  - g. *Use* memiliki pengaruh terhadap *user satisfaction*. Frekuensi dan intensitas penggunaan layanan berkorelasi positif terhadap kepuasan mahasiswa.
  - h. *Use* memiliki pengaruh terhadap *net benefit*. Frekuensi penggunaan yang tinggi mencerminkan tingkat efektivitas layanan yang semakin optimal, serta meningkatkan nilai guna dan kemudahan dalam pencarian referensi skripsi.
  - i. *User satisfaction* memiliki pengaruh terhadap *net benefit*. Tingginya kepuasan terhadap kualitas informasi serta kemudahan dalam penggunaan OPAC mencerminkan persepsi efektivitas sistem yang berdampak pada peningkatan manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa.
2. Berdasarkan model *Delone and Mclean*, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan OPAC Perpustakaan UIGM. OPAC dinilai efektivitas dalam membantu mahasiswa mencari referensi skripsi, terutama karena kualitas informasi yang berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dan kepuasan. Namun, kualitas layanan dan sistem masih perlu ditingkatkan karena belum memberikan dampak signifikan terhadap kepuasan pengguna maupun penggunaan sistem.

## Daftar Pustaka

Anisa, H. et al. (2024) "Effectiveness Of Using Pegadaian Sharia Digital Application Services

(PSD) At PT. Pegadaian Syariah Branch Radin Intan Lampung," *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 5(1), pp. 42–62.

Azizah, A.H. et al. (2021) "Analisis Efektivitas Penggunaan Portal Resmi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menggunakan Model Delone and Mclean," *Sebatik*, 25(2), pp. 303–310. Available at: <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1671>.

Baruno, Y. (2024) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Ruang Karya.

Hardisman (2021) *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. Pertama. CV Bintang Semesta Media.

Hartini, D. and Ardoni (2024) "Pengaruh Kualitas Layanan Online Public Access Catalog ( OPAC ) terhadap Kepuasan Pemustaka dalam Temu Balik Informasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, pp. 27965–27977.

Himawan, H. et al. (2024) "Pemanfaatan Perpustakaan Digital (E-Library) Sebagai Salah Satu Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penelitian di Perguruan Tinggi," *Faktor Exacta*, 17(3), pp. 212–220.

Indriati, A. and Fitriana, N. (2022) "Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Nilai, Customer Experience terhadap Kepuasan Pelanggan Sate Klathak Pak Pong," *Jurnal Menata*, 1(1), pp. 1–6.

Iswika, O.D. et al. (2022) "Pengaruh Pemahaman Sistem Temu Kembali Informasi Pemustaka Terhadap Pemanfaatan OPAC (Online Public Access Catalog) Di UPT Perpustakaan Universitas Dehasen Bengkulu," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 10(1), pp. 31–46.

Janna, N.M. and Herianto (2021) "Artikel Statistik yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, (18210047), pp. 1–12.

Marpaung, G. (2022) "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi DATA COVID-19 Kota Bontang dengan Pendekatan Model Delone dan Mclean," *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(2), pp. 432–443. Available at: <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i2.6245>.

Nurmala, E. et al. (2024) "ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SIAKAD TERHADAP PELAYANAN AKADEMIK DI AKADEMI KOMUNITAS OLAT MARAS," in *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, pp. 39–48.

Permanasari, R. et al. (2024) "Eksplorasi Ketersediaan Teknologi dan Sistem Informasi Sebagai Penunjang Mutu Layanan Perpustakaan IAIN Curup," *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 7(2), pp. 64–72.

Prabowo, T.T. (2021) "Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Perpustakaan Digital Institut

- Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dalam Tinjauan Recall dan Precision,” *Media pustakawan*, 28(1), pp. 37–48.
- Prayitno, D.E. and Masrurah, R.M. (2022) “Manajemen Koleksi Perpustakaan UHW Perbanas Surabaya,” *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(0271), pp. 7–12.
- Puspanjali, G.R. and Jumino (2023) “Persepsi Pemustaka pada Layanan Penelusuran Koleksi melalui Online Public Access Catalog (OPAC) dalam Sistem Informasi KOHA di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta,” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 7(2), pp. 201–214. Available at: <https://doi.org/10.14710/anuva.7.2.201-214>.
- Putri, P. et al. (2022) “Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi,” *Jurnal Kharisma*, 4(2), pp. 45–55.
- Rozanda, N. et al. (2024) “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Delone and Mclean,” *Metrik Serial Teknologi dan Sains*, 5(1), pp. 30–40. Available at: <https://doi.org/10.51616/tekxi.v5i1.510>.